

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Beberapa definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Waruwu, 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell dalam (Waruwu, 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Sejalan dengan Sugiyono (2018) dalam (Pahleviannur.dkk, 2023) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci. Alasan pemilihan metode penelitian kualitatif adalah agar pembaca lebih mudah dan mengerti mengenai substansi dari penelitian ini yang disajikan dengan kata-kata yang mudah dipahami. Selain itu, berkaitan dengan judul penelitian yaitu analisis kreativitas siswa dalam membuat batik sederhana bentuk geometri menggunakan pewarna alami di sekolah dasar, dengan

data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif dengan segala fenomena atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas V di SDN Cinunuk 01, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena kreativitas siswa yang berada dalam lingkungan sekolah tersebut perlu ditingkatkan. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini dapat meningkatkan kreativitas siswa-siswanya. Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 peserta didik, yang terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki, dengan rentang usia 10-11 tahun.

3.3 Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Manusia merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Itu artinya setiap temuan baru sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Data penelitian akan terus berkembang sesuai situasi di lapangan. Maka setiap data yang terkumpul bersifat sementara. Data terus berkembang seiring fakta-fakta yang ditemukan peneliti. Bagaimana dengan instrumen penelitian seperti angket, pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi? Instrumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti namun fungsinya terbatas untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen utama. Karena itu, peneliti mutlak berpartisipasi dan berinteraksi dalam penelitian (Alhamid & Anufia, 2019). Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Waruwu, 2023).

3.3.1 Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung, sebagai pengamat murni di Kelas

V SDN Cinunuk 01, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran, lembar analisis kreativitas dan lainnya. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang relevan mengenai proses membuat batik sederhana bentuk geometri menggunakan pewarna alami.

3.3.2 Lembar Analisis Kreativitas Peserta Didik

Lembar analisis kreativitas peserta didik merupakan suatu instrument yang dibuat untuk menganalisis kreativitas membuat batik dari karya yang dihasilkan peserta didik. Penggunaan lembar analisis ini digunakan sebagai suatu alat yang dapat membantu menganalisis kreativitas dari karya membuat batik peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat instrument indikator analisis kreativitas peserta didik yang diadaptasi menurut Roostin (2020).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Indikator Analisis Kreativitas Peserta Didik
(Adaptasi dari Roostin, 2020)

Variabel	Aspek	Indikator
Kreativitas	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Peserta didik mampu menuangkan ide dalam membuat motif batik geometri dengan lancar.
		Peserta didik mampu menciptakan warna baru dengan mencampur warna yang sudah disediakan.
	Keluwasan (<i>Flexibility</i>)	Peserta didik mampu mengaplikasikan cat pewarna pada kain dengan rapi.
		Peserta didik mampu mengaplikasikan gutta tamarin dengan rapih pada motif yang sudah dibuat
	Orisinalitas (<i>Originality</i>)	Peserta didik mampu membuat motif batik pada kain dengan imajinasinya sendiri
		Peserta didik dapat menghasilkan motif batik pada kain yang berbeda dengan temannya
	Kerincian (<i>Elaboration</i>)	Peserta didik mampu melakukan kegiatan membuat batik dengan sabar dan teliti
		Peserta didik mampu menambahkan elemen dekoratif untuk menambah nilai estetika pada batik

Kisi – kisi diatas dijadikan acuan gambar mengenai analisi kreativitas peserta didik oleh peneliti untuk memperoleh data, dengan adanya kisi – kisi tersebut peneliti dapat mengembangkan indikator sesuai dengan kebutuhan. Berikut indikator yang akan digunakan untuk menganalisis kreativitas peserta didik.

Tabel 3. 2 Indikator Analisis Kreativitas Peserta Didik
(Adaptasi dari Roostin, 2020)

No	Aspek	Indikator	Kemunculan	
			Terlihat	Belum terlihat
1	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Peserta didik mampu menuangkan ide dalam membuat motif batik geometri dengan lancar.		
		Peserta didik mampu menciptakan warna baru dengan mencampur warna yang sudah disediakan.		
2	Keluwesan (<i>Flexibility</i>)	Peserta didik mampu mengaplikasikan cat pewarna pada kain dengan rapi.		
		Peserta didik mampu mengaplikasikan gutta tamarin dengan rapih pada motif yang sudah dibuat		
3	Orisinalitas (<i>Originality</i>)	Peserta didik mampu membuat motif batik pada kain dengan imajinasinya sendiri		
		Peserta didik dapat menghasilkan motif batik pada kain yang berbeda dengan temannya		
4	Kerincian (<i>Elaboration</i>)	Peserta didik mampu melakukan kegiatan membatik dengan sabar dan teliti.		

		Peserta didik mampu menambahkan elemen dekoratif untuk menambah nilai estetika pada batik		
--	--	---	--	--

Lembar indikator Analisis Kreativitas peserta didik ini digunakan sebagai acuan dalam menilai kreativitas peserta didik dari hasil karya membuat batik peserta didik, berdasar pada indikator kreativitas dan aspek yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis kreativitas pada hasil karya batik peserta didik.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan seseorang yang sudah berlalu, dengan ini dari dokumentasi meruokan data mengenai seseorang atau sekelompok orang, peristiwa yang diteliti oleh peneliti yang menjadikannya sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan sebagai salah satu teknik mengumpulkan data baik berupa gambar maupun dokumen yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan observasi dilaksanakan. Hasil dokumentasi ini akan digunakan untuk menganalisis lebih lanjut terkait kreativita membuat batik peserta didik.

3.4 Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, maka dibuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan secara sistematis. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan terdapat dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan terhadap penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur pada beberapa sumber untuk memilih dan meneliti permasalahan penelitian yang difokuskan, saat menganalisis hasil dari studi literatur sebagai kajian untuk memperdalam permasalahan yang telah ditentukan.
- b. Merumuskan permasalahan dengan menentukan judul penelitian, tujuan penelitian dan rancangan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

- c. Melakukan studi literatur pada beberapa sumber untuk memilih pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu dengan melakukan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.
- d. Membuat rancangan pembelajaran serta mempersiapkan barang dan bahan yang akan digunakan sebagai media yang digunakan peserta didik dalam menghasilkan karya batik. Rancangan pembelajaran yang dibuat berujuk pada kurikulum 2013, di kelas V SD, pada muatan matapelajaran SBdP, dalam Buku Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, dengan muatan kompetensi dasar 3.4 Memahami Karya Seni Rupa Daerah dan 4.4 Membuat Karya Seni Rupa Daerah.
- e. Menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan suatu tahap untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian yang didapat di lapangan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan, sebagai berikut:

- a. Menentukan partisipan dalam penelitian, adapun partisipan yang dilibatkan dalam penelitian terdiri dari 25 peserta didik kelas V SD di SDN Cinunuk 01, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.
- b. Menerapkan rancangan pembelajaran dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk menghasilkan karya batik peserta didik.
- c. Mengumpulkan dokumentasi dari rancangan pembelajaran yang diterapkan sebagai data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

3) Tahap Akhir Penelitian

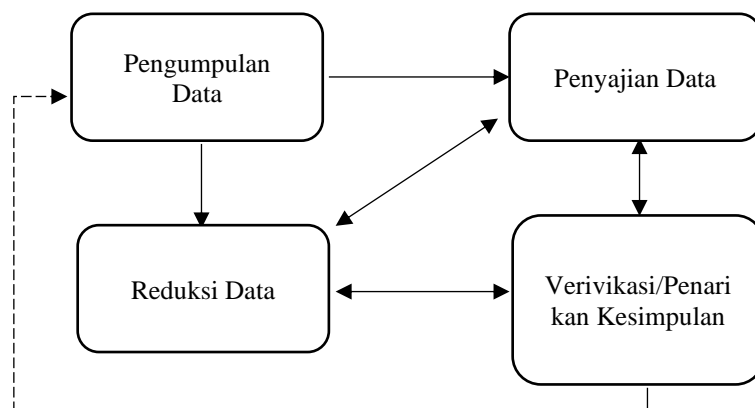
Setelah memperoleh data dari lapangan, tahap selanjutnya ialah dengan melakukan tahap akhir dengan mengolah data yang sudah diperoleh. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data dari data yang diambil di lapangan.

- b. Menganalisis hasil temuan penelitian.
- c. Membuat penarikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Menulis laporan penelitian berdasarkan pedoman Karya Tulis Ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang bersangkutan.
- e. Menyampaikan laporan penelitian kepada pihak yang berkepentingan.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data kualitatif digunakan untuk mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi jalannya pembelajaran dalam membuat batik sederhana bentuk geometri menggunakan pewarna alami. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Anandiro, Wolor & Marsofiyati 2023) mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh, yaitu dengan mereduksi data, display atau penyajian data dan kesimpulan.



Gambar 3.1 Analisis Data Teori Miles Huberman
Sumber : (Anandiro, Wolor & Marsofiyati 2023)

Langkah analisis data dapat dilakukan melalui 3 (tiga) Langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan menusatkan perhatian, abstraksi dan transformasi data mentah dari lapangan. Fungsi dari reduksi data adalah mempertajam dan mengkategorikan bahan yang tidak diperlukan, serta

mengorganisasikannya sehingga dapat dilakukan interpretasi, dengan hasil dari reduksi data dalam penelitian ini disusun kedalam bentuk laporan tertulis serta terperinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang melibatkan penyajian seperangkat informasi terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dengan catatan kondisi lapangan, table dan bentuk lainnya yang dibuat berdasarkan informasi yang telah diperoleh di lapangan, dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami temuan penelitian yang dilaksanakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan secara terus menerus selama berada dalam lingkup lapangan penelitian, sehingga di akhir penelitian telah didapatkan kesimpulan yang lebih rinci.